

INTISARI

Latar Belakang : Sumber daya manusia sangat penting untuk pertumbuhan suatu Perusahaan. Perekam medis yang terlatih dan memenuhi syarat harus memiliki pengetahuan dan keterampilan di bidang Kesehatan, serta menyelesaikan pelatihan rekam medis dan informasi Kesehatan yang diwajibkan oleh pemerintah kementerian Kesehatan Indonesia. Metode analisis beban kerja Kesehatan (ABK-Kes) adalah salah satu metode yang digunakan untuk menentukan kebutuhan sumber daya manusia yang di dasarkan oleh beban kerja yang didasari oleh tugas pokok dan fungsinya.

Tujuan : Mengetahui kebutuhan petugas pendaftaran dalam mendukung manajemen SDM di RSUD Nyi Ageng Serang Yogyakarta.

Metode Penelitian : Jenis Penelitian ini deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*.

Hasil penelitian : Menurut hasil perhitungan dengan metode ABK-Kes diketahui bahwa fasyankes yang dipilih yaitu RSUD Nyi Ageng Serang Yogyakarta dengan tipe C dan jenis s SDM(K) yang diteliti yaitu bagian pendaftaran rawat jalan yang melakukan tugas tambahan menganalisis berkas RM. Perhitungan pada pendaftaran rawat jalan diperoleh kebutuhan petugas sebanyak 2 orang petugas dan analisis sebanyak 2 orang petugas.

Kesimpulan : Perhitungan kebutuhan sumber daya manusia dengan menggunakan metode ABK-Kes diperoleh perhitungan kebutuhan petugas bagian pendaftaran untuk melakukan kegiatan tugas pokok yaitu 6 orang petugas. Saat ini SDM tersedia dipendaftaran ada 4 orang. Melalui perhitungan tersebut petugas pendaftaran di RSUD Nyi Ageng Serang Yogyakarta harus menambahkan 2 orang petugas. dan petugas analisis berkas RME yang belum tersedia petugas perlu penambahan SDM sebanyak 3 petugas analisis. Kurangnya jumlah petugas dibagian pendaftaran saat ini dikarenakan beberapa SDM ada yang diterima sebagai pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang ditugaskan di luar RSUD Nyi Ageng Serang Yogyakarta.

THE NEED FOR REGISTRATION OFFICERS TO SUPPORT HUMAN RESOURCES MANAGEMENT AT NYI AGENG SERANG HOSPITAL YOGYAKARTA

Istifarika Nur Apriani¹, Piping Asgiani², Endang Purwanti³

ABSTRAC

Background: Human resources are very important for the growth of a Company. Trained and qualified medical recorders must have knowledge and skills in the field of Health, and complete the medical record and Health information training required by the Indonesian Ministry of Health. The Health Workload Analysis Method (ABK-Kes) is one method used to determine human resource needs based on the workload based on the main tasks and functions.

Purpose: Knowing the needs of registration officers in supporting HR management at Nyi Ageng Serang Regional Hospital, Yogyakarta.

Method: This type of research is quantitative descriptive with a cross-sectional approach.

Result: According to the calculation results using the ABK-Kes method, it is known that the selected health facility is Nyi Ageng Serang Yogyakarta Regional Hospital with type C and type s SDMK) studied, namely the outpatient registration section which carries out additional tasks analyzing RM files. The calculation for outpatient registration obtained the need for 2 officers and the analysis of 2 officers.

Conclusion: Calculation of human resource needs using the ABK-Kes method obtained the calculation of the need for registration officers to carry out the main task activities, namely 6 officers. Currently, there are 4 human resources available at the registration. Through this calculation, registration officers at the Nyi Ageng Serang Yogyakarta Regional Hospital must add 2 officers. and RME file analysis officers who are not yet available need to add 3 analysis officers. The lack of officers in the registration section is currently due to some human resources being accepted as government employees with work agreements assigned outside the Nyi Ageng Serang Yogyakarta Regional Hospital.

Keywords: Human Resources, Workload, Registration Officer, ABK-Kes.

¹ Student Of Medical Record and Health Information Study Program Jenderal Achmad Yani University yogyakarta

^{2,3} Lecturer Of Medical Record and Health Information Study Program Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta